

**CARA SEDERHANA  
MENAFSIRKAN NARASI ALKITAB  
UNTUK KEPERLUAN BERKHOTBAH**



**Oleh:  
ERMIN MOSOOLI**

## **PENGANTAR**

Menafsirkan Alkitab merupakan bagian penting dalam proses penyusunan khotbah. Ibarat menu makanan, maka menafsirkan Alkitab adalah menyiapkan menu utamanya.

Alkitab kita terdiri dari sekitar 40% narasi, dan menafsirkan narasi merupakan seni tersendiri. Narasi memberikan ruang kreasi dan imajinasi yang lebih terbuka kepada penafsir untuk menemukan pesan yang baik bagi kehidupan kita di masa kini.

Tentu saja menafsirkan narasi memerlukan metode tersendiri. Dalam ebook ini kami mencoba mengemukakan metode sederhana yang bisa dengan mudah digunakan oleh aktivis gereja dari kalangan awam dalam menyusun khotbah mereka. Kami juga menambahkan 2 contoh yang bisa digunakan sebagai pembandingan.

Kiranya bermanfaat.

Salam,

Penulis

## DAFTAR ISI

PENDAHULUAN .....	1
Metode Penafsiran Sederhana Bagi Pengkhotbah Awam .....	1
Apa Itu Narasi dalam Alkitab?.....	2
PANDUAN MENAFSIRKAN NARASI ALKITAB .....	2
LANGKAH-LANGKAH PENAFSIRAN .....	3
CONTOH 1 : Pemberian Berkah Kepada Yakub .....	5
CONTOH 2 : Nazar Yefta Membawa Petaka .....	11

(halaman 2)

mengeksplorasinya sebagai materi khotbah tanpa perlu terbebani dengan berbagai studi yang rumit.

### **Apa Itu Narasi dalam Alkitab?**

Sederhananya narasi adalah cerita. Suatu bentuk tulisan yang memiliki seting, karakter/tokoh, dan alur. Ini berbeda dengan mazmur/lagu, puisi, hukum, surat-surat, atau kalimat-kalimat yang berisi ajaran secara langsung. Narasi terbentang dari Kitab Kejadian hingga Wahyu.

Makna teologis yang ada dalam sebuah narasi, kadang tertuang secara langsung melalui ucapan para tokohnya atau ungkapan sang narator, tapi kadang hanya tersirat sehingga perlu disimpulkan sendiri oleh pembaca. Narasi ibarat sebuah cermin. Kita bisa melihat pantulan wajah kita pada narasi tersebut.

### **PANDUAN MENAFSIRKAN NARASI ALKITAB**

Dennis Bratcher dalam [www.crivoice.org/narrguide.html](http://www.crivoice.org/narrguide.html) merumuskan sebuah panduan sederhana dalam menafsirkan narasi dalam Alkitab, antara lain:

- a. Tuhan selalu merupakan tokoh utama dari Alkitab; Alkitab adalah cerita tentang Tuhan.
- b. Narasi bukanlah sebuah laporan data yang lengkap dan tidak akan menjawab semua pertanyaan yang kita ajukan.
- c. Alkitab tidak selalu memberikan pengajaran secara langsung; tetapi mengajak kita untuk memutuskan sendiri apa sebenarnya maksud atau pesannya, dan apakah para tokoh di dalam cerita bertindak sepatutnya atau tidak.

Untuk melanjutkan membaca silakan pesan di:

<https://menyusunkhotbahkristen.wordpress.com/cara-pemesanan/>